

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
TRADISIONAL BANSI KELAS VIII.1 DI SMP PERTIWI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SARPIN
NIM. 19232037/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

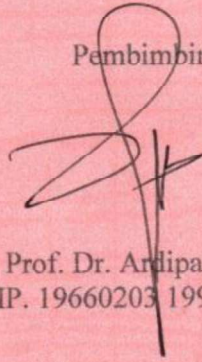
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Tradisional
Bansi Kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang
Nama : Sarpin
NIM/TM : 19232037/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Oktober 2023

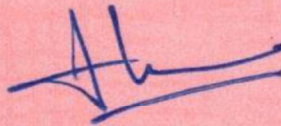
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
NIP. 19660203 199203 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

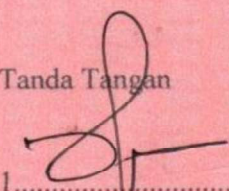
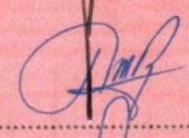
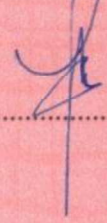
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Tradisional Bansi
Kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang

Nama : Sarpin
NIM/TM : 19232037/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 November 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarpin
NIM/TM : 19232037/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Tradisional Bansi Kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Sarpin
NIM/TM. 19232037/2019

ABSTRAK

Sarpin, 2023. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) tradisional bansi kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang. Skripsi. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran musik bansi di kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data. Hanya saja pada pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik dan optimal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan modul ajar, pada proses pembelajaran guru telah menyiapkan berupa modul dan alat peraga untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kali pertemuan, pada pertemuan pertama menjelaskan konsep dari musik tradisional pada pertemuan kedua peserta didik memahami fungsi dan jenis alat musik tradisional serta memainkan alat musik tradisional secara kelompok, disini terlihat masih banyak peserta didik yang belum bisa memainkan alat musik tradisional dan belum bisa memahami materi yang diberikan guru. Peneliti juga menemukan peserta didik kurang serius dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengelolaan kelas dan metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang tepat. Dimana guru menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik mudah bosan pada saat pembelajaran. dan pada pertemuan ketiga guru melakukan penilaian individu terhadap peserta didik, Pada saat evaluasi yang dilakukan guru juga telah menanyakan apakah peserta didik memahami materi atau tidak, kemudian guru juga telah mempraktekkan berulang ulang memainkan alat musik tradisional bansi.

Kata Kunci: *pelaksanaan, pembelajaran musik tradisional bansi.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Tradisional Bansi Kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.

1. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Yensharti. S. Sn. M. Sn. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. kedua orang tua dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
6. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian Relevan	5
B. Landasan Teori	7
1. Pengertian Seni	7
2. Pengertian Seni Musik	7
3. Pengertian Musik Tradisional	10
4. Pembelajaran Seni Musik Traisional.....	12
5. Pengertian Alat Musik Tradisional	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian27
B. Perencanaan pembelajaran31
C...Pelaksanaan Pembelajaran38
D...Evaluasi46
E...Pembahasan48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan51
B. Saran52

DAFTAR PUSTAKA54

LAMPIRAN60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Gerbang sekolah SMP Pertiwi 2 Padang	27
3. Guru Membuka Pelajaran di Depan Kelas	39
4. Diskusi Berkelompok	41
5. Guru Memperkenalkan Bentuk Alat Musik Tradisional Bansi	43
6. Guru Mempraktekkan Teknik Dalam Memainkan Alat Musik Tradisional Bansi	44
7. Siswa Mempraktekkan Memainkan Alat Musik Tradisional Bansi Secara Berkelompok	44
8. Siswa Melakukan Praktek Memainkan Alat Musik Tradisional Bansi Untuk Penilaian Individu	45
9. Peneliti Sedang Mewawancarai Guru Pengampu Mata Pelajaran	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap orang karena pendidikan bisa mengembangkan kemampuan seseorang. Samba (2007 : 24) mengatakan bahwa, pendidikan adalah sebuah manifestasi kehidupan. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Kehidupan akan berkembang jika ada kemerdekaan dalam pendidikan. Selain itu Jhon Dewey berpendapat bahwa pendidikan adalah sebuah proses merekonstruksi atau mereorganisasi pengalaman sehingga menambah pengalaman, dan juga menambah kemampuan untuk mengarah pada pengalaman yang selanjutnya (Siswoyo, 2011 : 54).

Bapak Ki Hadjar Dewantara juga memberikan pengertian tentang pendidikan bahwa yang dinamakan dengan pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup anak-anak. Pendidikan mempunyai maksud untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Siswoyo, 2011 : 54). UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, memberikan penjelasan mengenai pendidikan, yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Selanjutnya inti dari kegiatan pendidikan adalah Pembelajaran, yang bisa terlaksana secara formal, informasi maupun nonformal. Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lainnya. Pendidikan dibangku persekolahan seperti di SD, SMP, SMA, atau termasuk sekolah sederajat bercirikan agama seperti MI (Madrasah I'tidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah)

dan MA (Madrasah Awaliyah), adalah pendidikan formal yang dilaksanakan dalam kelas (intrakurikuler) yang berlangsung secara interaktif antara guru dan siswa sesuai kurikulum berlaku.

SMP Pertiwi 2 Padang merupakan salah satu sekolah tingkat menengah umum bercirikan swasta, sekolah swasta merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat atau yayasan yang berbadan hukum. Sekolah swasta berbentuk independen artinya dalam penyelenggaraannya sekolah tersebut tidaklah dikelola oleh pemerintah daerah, ataupun nasional seperti sekolah negeri. Pendirian sekolah swasta didirikan atas nama perorangan, kelompok atau yayasan yang dilatarbelakangi tujuan yang beragam baik keagamaan, kebudayaan ataupun kedaerahan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diwaktu PLK di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pertiwi 2 Padang pada tahun 2022, peneliti mengamati PBM mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Musik Bansi di kelas VIII.1 dengan materi “mengenal ragam alat musik tradisional indonesia dan memainkan alat musik tradisional daerah setempat (Bansi)” pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Peneliti mengamati bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa belum bisa memainkan alat musik bansi dan teknik memainkan bansi dengan benar. Pada saat pelaksanaan praktek alat musik bansi, teknik pernafasan dan teknik meniup, siswa tersebut cenderung berhenti dan mengambil nafas di tengah-tengah lirik lagu. Peneliti juga memperhatikan tidak tepatnya nada dan teknik penjarian siswa dalam memainkan sebuah lagu, ketidaktepatan penjarian siswa sebagai contoh penjarian nada C= do menggunakan jari kelingking namun penjarian pada siswa tersebut menggunakan jari manis. Tipe suara dari tiupan siswa tidak memiliki vibra atau gariniak dalam bansi. Tempo siswa cenderung berubah-ubah.

Pada praktek musik bansi siswa terlihat kurang maksimal disebabkan guru kurang menguasai teori musik dan praktek dalam menggunakan alat peraga pembelajaran musik bansi, dalam penyampaian materi pelajaran guru tersebut hanya membacakan buku paket tanpa menjabarkan dan menjelaskan. Pada praktek memainkan bansi guru hanya beberapa kali mempraktekkan cara memainkan alat musik bansi sehingga pemahaman siswa terhadap apa yang diterangkan oleh guru belum sepenuhnya dapat di pahami oleh siswa. Guru juga belum bisa mengelola kelas dengan baik.

Pengelolaan kelas yang kurang baik membuat siswa kurang serius dalam pembelajaran, Ketidaksiwaan siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat pada saat guru menerangkan didepan siswa cenderung berbicara dibelakang, sering keluar masuk kelas, malas mencatat, tidak ikut berdiskusi dan enggan mengerjakan tugas yang diberikan guru, contohnya tidak mengerjakan tugas yang diberikan tetapi mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain. Ketidaksiwaan siswa tentu berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Alat musik bansi di SMP Pertiwi 2 Padang belum memadai dalam proses pembelajaran dikelas VIII.1 Sehingga siswa dalam menampilkan hasil praktek musik bansi selalu kurang maksimal, ketersediaan alat musik bansi berjumlah 4 buah dan jumlah siswa terdiri 25 orang, keterbatasan alat peraga membuat guru pengampu mata pelajaran tersebut membentuk beberapa kelompok demi berlangsungnya proses belajar mengajar. Kurangnya alat peraga pembelajaran yang dibutuhkan dalam PBM maka proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk membahas masalah yang terjadi pada praktek musik bansi kelasVIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang mengenai alat peraga yang tidak memadai,serta kurangnya keseriusan siswa dalam proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran musik tradisional yang ada di sekolah tersebut. Maka peneliti mengangkat judul yaitu “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Tradisional Bansi di SMP Pertiwi 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Peserta didik belum mampu memainkan alat musik bansi secara benar.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal.
3. Ketidaksiwaan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Jumlah alat musik bansi yang tidak memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah penelitian tentang pelaksanaan PBM musik bansi dikelas VIII.1 SMP Pertiwi 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran materi musik tradisional bansi di kelas VIII.1 di SMP Pertiwi 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran musik bansi di kelas VIII.1 SMP Pertiwi 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pemahaman dan pengetahuan bagi sekolah tentang bagaimana kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami guru pada saat proses belajar mengajar.
3. Agar dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu belajar siswa di sekolah dengan kelengkapan fasilitas pembelajaran.